

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI DAN MEDIA
BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19**



SKRIPSI

Oleh :

PUTRI PUSPITA SARI

NIM: 04021281823021

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2022)**

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI DAN MEDIA
BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19**



SKRIPSI

Oleh :

PUTRI PUSPITA SARI

NIM: 04021281823021

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (Juli, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI PUSPITA SARI

NIM : 04021281823021

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indaralaya, Juni 2022

A yellow 10,000 Rupiah stamp with a signature and the name Putri Puspita Sari. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10.000', and '16AA.D0962043130'. The signature is written in black ink over the stamp.

Putri Puspita Sari

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Putri Puspita Sari

NIM : 04021281823021

JUDUL : PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO
ANIMASI DAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN
IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19

PEMBIMBING I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 197504112002121002


(.....)

PEMBIMBING II

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198807082020122008


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN


NAMA : Putri Puspita Sari
NIM : 04021281823021
JUDUL : **PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI DAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Juni 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 11 Juli 2022


PEMBIMBING I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

PEMBIMBING II

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

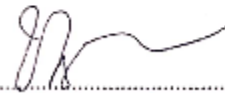
PENGUJI I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010


(.....)

PENGUJI II

Nurna Ningsih, S.Kp, M.Kes
NIP. 1973 07172001122002


(.....)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan



Htkayati, S.kep, Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2022
Putri Puspita Sari**

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI
DAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19**

(vi, + 88 + 11 tabel + 1 diagram + 1 skema + 14 lampiran)

ABSTRAK

Pengetahuan akan KIPI menjadi salah satu hal yang perlu untuk ditingkatkan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang KIPI dapat mengakibatkan kecemasan dan ketakutan. Dalam peningkatan pengetahuan KIPI pada masyarakat diperlukan sebuah media pendidikan kesehatan yang direkomendasikan pemerintah adalah *booklet*. *Booklet* sebagai dasar dalam menciptakan sebuah media yang inovatif dan kreatif sehingga pengetahuan masyarakat meningkat. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunitasi Covid-19. Metode yang digunakan yaitu desain *quasi experimental* dengan menggunakan rancangan *three group pretest-posttest with group control design* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel 45 responden. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner pengetahuan *pre test* dan *post test*. Analisis data menggunakan *Independent sample t-test* dan *uji anova*. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan media video animasi. Hasil selanjutnya terdapat perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan media kombinasi dan terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat tentang KIPI vaksin Covid-19 setelah diberikan pendidikan kesehatan media *booklet*, video animasi dan media kombinasi dengan masing-masing *p value* 0,0001. Perbedaan peningkatan pengetahuan pada ketiga kelompok terjadi karena pemberian pendidikan kesehatan dengan media yang berbeda. Penggunaan *booklet* dalam pendidikan kesehatan dapat menstimulus indra penglihatan mata sedangkan video dapat menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan sehingga informasi yang disampaikan diterima dengan baik. Semakin banyak indra yang digunakan ketika menerima informasi, maka informasi yang diterima mudah untuk dipahami dan terjadi peningkatan pengetahuan. Media video animasi dapat untuk meningkatkan nilai rata-rata pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media untuk pendidikan kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, KIPI, Vaksinasi, Covid-19
Daftar Pustaka : 47 (2014-2022)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM
Undergraduate Thesis, July 2022
Putri Puspita Sari

**DIFFERENCES IN HEALTH EDUCATION OF ANIMATED VIDEO
MEDIA AND BOOKLET MEDIA TO PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT
ADVERSE EVENTS AFTER IMMUNIZATION COVID19**

(vii+ 88 + 11 tables + 1 diagram + 1 schemes + 14 attachments)

ABSTRACT

Knowledge of KIPI is one of the things that needs to be improved. Lack of public knowledge about KIPI can result in anxiety and fear. In increasing KIPI knowledge in the community, a health education media recommended by the government is a booklet. Booklet as a basis for creating an innovative and creative media so that people's knowledge increases.. The purpose of the study was to determine the difference between health education in animated video media and booklet media on public knowledge about the events of participating after Covid19 immunization. The method used a quasi-experimental design using a three-group pretes-posttest design with group control design and sampling techniques using accidental sampling. A sample of 45 respondents. Knowledge is measured using pre-test and post-test knowledge questionnaires. Data analysis using Independent sample t-test and anova test. The results of the study found that there was a difference between respondents' knowledge after being given health education and booklet media and animated video media. The next result was that there were differences in respondents' knowledge after being given health education with booklet media and combination media and there were differences in public knowledge about the Covid-19 vaccine KIPI after being given health education for booklet media, animated videos and combination media with each p value of 0.0001. Differences in knowledge improvement in the three groups occurred due to the provision of health education with different media. The use of booklets in health education can stimulate the sense of sight of the eyes while video can stimulate the sense of hearing and sight so that the information conveyed is well received. . The more senses used when receiving information, the more information received is easy to understand and there is an increase in knowledge. The media vidoe animation can be to increase the average value of knowledge so that it can be used as one of the media for health education.

Keywords : Knowledge, KIPI, Vaccination, Covid-19

Referency : 47 (2014-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Terkadang mengatakan bahwa kita bisa melakukan sesuatu bisa lebih mengecawakan. Kita belum belajar tentang dunia dimana kita tidak dapat melakukannya dengan baik dan bisa gagal. Tapi aku masih berharap meskipun gagal kita akan cukup kuat untuk bangkit kembali, mari lakukan yang terbaik ”

- Baek Yi Jin (Twenty Five Twenty One)

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan sebaik mungkin. Terima kasih akhirnya saya berada dititik ini, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tua tercinta bapak Nurhasan dan mamak Samiati yang selalu memberikan dukungan berupa semangat, doa, nasihat, kasih sayang, motivasi dan materi selama pembuatan skripsi ini. Terimakasih atas semua cinta kalam insya allah atas dukungan serta doa dari mamak dan bapak semua harapan akan terwujud di masa yang akan datang

My sisters and brothers (mbak asih, mbak wanti, mbak yuni, mbak fitri, mbak endang, kak win, kak wawan, mas aris, mas lidin, mas teguh) terimakasih atas dukungan dan motivasi kalian dan selalu siap memberikan bantuan untuk adik bungsu mu ini disaat memerlukannya

Dosen pembimbing (Pak Sigit Purwanto dan Ibu Karolin Adhistry) terimakasih atas kesabarannya dalam membimbing dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini

Dosen Penguji (Pak Khoirul Latifin dan Ibu Nurna Ningsih) terimakasih telah memberikan masukan yang sangat berarti dan membantu dalam menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Kepada seluruh dosen, staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pelajaran yang sangat berarti bagi saya untuk menjadi manusia yang lebih baik

Sahabat sekaligus keluarga ditanah rantau “PEJUANG SQUAD ”(Mels, Ucik, Wulin, Anjar, Tife, Dinao) terimakasih telah bersama-sama baik suka maupun duka dan menjadi suport sistem dimasa perkuliahan ini dan untuk teman-teman PSIK Reguler A 2018, Aorta 2018 dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini terimakasih atas bantuannya

Jaehyun dan 22 Bujang NCT terimakasih sudah menjadi salah satu penyemangatu dengan mendengarkan suara indah kalian dan menemani malamku mengerjakan skripsi ini.

Almamater Universitas Sriwijaya terimakasih atas pengalaman dan pendidikan yang sangat berharga selama kuliah hingga dapat menyelesaikan kuliah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes dan Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Pak Khoirul Latifin, S.kep., Ns., M.Kep dan Nurna Ningsih, S.Kp, M. Kes sebagai penguji I dan II yang telah banyak membantu dalam menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Kepada seluruh dosen, staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Orang tua tercinta serta mbak dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan berupa materi, motivasi, masukan dan doa selama pembuatan skripsi penelitian ini. Kepada Kepala dan pihak Puskesmas Indralaya dan Puskesmas Simpang Timbangan dan seluruh responden penelitian yang telah berpartisipasi pada penelitian ini serta teman-teman PSIK Reguler 2018 dan semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. KIPI	7
1. Definisi dan Penyebab KIPI	10
2. Gejala KIPI Vaksin Covid-19	13
3. Mekanisme Pemantauan dan Pelaporan	13
B. Pengetahuan	13
1. Definisi dan Tingkat Pengetahuan	15
2. Faktor yang Mempengaruhi dan Cara Mengukur Pengetahuan	17
C. Pendidikan Kesehatan.....	17
1. Definisi dan Tujuan Pendidikan Kesehatan	19
2. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	20
3. Media Pendidikan Kesehatan	22
D. Media <i>Booklet</i>	28
E. Media Video Animasi	30
F. Penelitian Terkait	31
G. Kerangka Teori	32
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Kerangka Konsep	33
B. Desain Penelitian	33
C. Hipotesis	33
D. Definisi Operasional.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Tempat Penelitian	

G. Waktu Penelitian	36
H. Etika Penelitian	37
I. Alat Pengumpulan Data	39
J. Prosedur Pengambilan Data	41
K. Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Vaksin Sinovac.....	10
Gambar 2.2 Vaksin Sinopharm.....	11
Gambar 2.3 Vaksin Pfizer.....	11
Gambar 2.4 Vaksin moderna (m-RNA).....	12
Gambar 2.5 Vaksin AstraZeneca	12
Gambar 2.6 Isi Booklet	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	30
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional	34
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan	40
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian	50
Tabel 4.2 Perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi media <i>booklet</i>	52
Tabel 4.3 Perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi media video animasi	53
Tabel 4.4 Perbedaan pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi media kombinasi	53
Tabel 4.5 Perbedaan pengetahuan responden setelah intervensi dengan media <i>booklet</i> dan video animasi.....	54
Tabel 4.6 Perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi dengan media <i>booklet</i> dan media kombinasi	54
Tabel 4.7 Perbedaan pengetahuan responden setelah diberikan intervensi dengan media <i>booklet</i> , video animasi dan media kombinasi	55

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 Kerangka Konsep	33
---------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Skor Pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan	53
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden	xvi
Lampiran 2 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	xviii
iiLampiran 3 Kuesioner Pengetahuan	xix
Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan	xxiii
Lampiran 5 Media Video Animasi.....	xxvii
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	xxx
Lampiran 7 Sertifikat Etik Penelitian	xxxiv
Lampiran 8 Surat Izin Validitas dan Reabilitas Kuesioner	xxv
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	xxxvii
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	xl
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	xliv
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner	xlvii
Lampiran 13 Hasil Analisis Statistik	xlix
Lampiran 14 Uji Plagiarisme	lvii

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Putri Puspita Sari
Tempat Tanggal Lahir : Sukamenanti, 14 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Sukamenanti, RT 001 RW 003 Kec. Bukit Kemuning,
Kab. Lampung Utara, Lampung
Nama Ayah : Nurhasan
Nama Ibu : Samiati
No. Hp : 082373036866
Email : putriipuspiita@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Muslimin Bukit Kemuning	(2005-2006)
SD Negeri 01 Bukit Kemuning	(2006-2012)
SMP Negeri 03 Bukit Kemuning	(2012-2015)
SMA Negeri 01 Bukit Kemuning	(2015-2018)
Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	(2018-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan untuk menanggulangi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Arumsari, Desty & Kusumo, 2021). Namun terdapat beberapa efek samping setelah vaksinasi Covid-19 yang dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi atau biasa disebut juga KIPI (Lidiana, et al. 2021). Reaksi KIPI vaksin Covid-19 yang muncul yaitu nyeri pada tempat suntikan, selulitis, nyeri sendi (atralgia), nyeri otot (myalgia), badan lemah, sakit kepala, demam, mual atau muntah, reaksi anafilaksi, reaksi alergi (urtikaria, oedem) dan syncope (pingsan) (Kemenkes, 2020 : Satgas Covid-19, 2021).

Kasus KIPI vaksin Covid-19 seiring bertambahnya waktu terus meningkat sejak diadakan vaksinasi Covid-19 pada bulan Januari 2021 berdasarkan data dari Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) bahwa pada bulan Januari sebanyak 30 kasus KIPI, bulan Mei terdapat 10.627 kasus KIPI non serius atau yang bersifat ringan dan 299 kasus KIPI serius, dan dibulan November menjadi 363 kasus KIPI serius (Satgas Covid-19, 2021; CNN Indonesia, 2021).

Adanya kasus KIPI vaksin Covid-19 perlu disertai dengan pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid-19. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang KIPI vaksin Covid-19 dapat mengakibatkan kecemasan dan ketakutan (Pramesti, *et.al* 2021). Penelitian Kholidiyah, Sutomo & Kushayati (2021)

menunjukkan bahwa 114 responden (80,3%) mengalami kecemasan sedang dan 10 responden (7,0%) mengalami kecemasan ringan. Kecemasan muncul akibat waktu kegiatan vaksinasi dan informasi tentang KIPI vaksin Covid-19 yang diberitakan oleh media massa. Pemberian pendidikan kesehatan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid-19 agar masyarakat yang telah divaksinasi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan jika timbul reaksi KIPI (Safitri & Sirati, 2021).

Pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang KIPI telah merekomendasikan media pendidikan kesehatan berupa media buku saku vaksin Covid-19 (*booklet*) (Kemenkes RI, 2021). Media *booklet* dalam penggunaannya diperlukan kemauan dan keterampilan *reading skill* yang baik dari pembaca agar dapat memahami isi informasi (Nisa, 2021). Namun minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah yaitu 0,0001% yang artinya dari 1000 orang hanya 1 orang yang rajin membaca (Kominfo, 2017).

Peneliti juga mendapatkan dari hasil studi pendahuluan bahwa masyarakat yang akan menjalani imunisasi di Puskesmas Simpang Timbangan Ogan Ilir tidak mengetahui adanya *booklet* tentang KIPI vaksin Covid-19. Data dari 10 orang yang telah mengisi kuesioner didapatkan bahwa 100% tidak mengetahui adanya *booklet* tentang KIPI vaksin Covid-19.

Media *booklet* masih belum bisa membantu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dibutuhkan media pendidikan kesehatan yang lebih efektif dan tepat agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid-19. Peneliti memilih video animasi dan kombinasi *booklet* dan video animasi sebagai media yang digunakan dalam penelitian ini. Media

video dapat menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan sehingga informasi kesehatan yang disampaikan menjadi lebih efektif (Jatmika, *et al.* 2019). Semakin banyak indra yang digunakan ketika menerima informasi, maka informasi yang diterima mudah untuk dipahami (Notoatmodjo, 2014).

Judul penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19”

B. Rumusan Masalah

Kegiatan imunisasi vaksin Covid-19 bentuk upaya pemerintah untuk menanggulangi Covid-19. Reaksi KIPI vaksin Covid-19 berupa nyeri pada tempat suntikan, selulitis, nyeri sendi (artralgia), nyeri otot (myalgia), badan lemah, sakit kepala, demam, mual atau muntah, reaksi anafilaksi, reaksi alergi (urtikaria, oedem) dan *syncope* (pingsan). Munculnya Reaksi KIPI perlu disertai dengan pengetahuan masyarakat tentang KIPI agar masyarakat mengetahui apa yang akan dilakukan jika timbul reaksi KIPI. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid-19 diperlukan adanya pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanannya KIPI vaksin Covid-19 yang dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan media yang efektif.

Berdasarkan deskripsi di atas rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran responden berdasarkan karakteristiknya (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan riwayat penyakit)
- b. Untuk mengetahui skor rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan masyarakat tentang KIPI vaksin Covid-19 sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*
- d. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan masyarakat tentang KIPI vaksin Covid-19 sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi
- e. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan masyarakat tentang KIPI vaksin Covid-19 sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kombinasi
- f. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara setelah diberikan pendidikan kesehatan media *booklet* dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan media video animasi

- g. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara setelah diberikan pendidikan kesehatan media *booklet* dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan media kombinasi
- h. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara setelah diberikan pendidikan kesehatan media *booklet*, media video animasi dan media kombinasi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat menambah informasi ilmiah yang bermanfaat dalam pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid -19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelayanan ilmu keperawatan

Hasil penelitian dapat menjadi peluang untuk perawat atau petugas kesehatan lainnya dalam mengimplementasikan perannya sebagai edukator dan pendidik untuk ikut berpartisipasi dalam menambah pengetahuan tentang KIPI vaksin Covid -19 kepada masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat menjadi informasi untuk masyarakat dalam mengatasi reaksi KIPI vaksin Covid-19 sehingga masyarakat dapat mengetahui apa yang akan dilakukan jika timbul reaksi KIPI vaksin Covid-19 dan menjadi motivasi untuk datang kembali menjalani vaksinasi berikutnya.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang “Perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dan media *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19”.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian berikutnya dan melakukan penelitian dengan media yang menarik lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam bidang keperawatan komunitas. Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui perbedaan pendidikan kesehatan media video animasi dengan *booklet* terhadap pengetahuan masyarakat tentang kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19. Penelitian dilakukan di Puskesmas Simpang Timbangan Ogan Ilir dimulai dari 9 maret 2022 – 18 April 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 45 responden. Desain penelitian adalah *quasi experimental design* dengan menggunakan rancangan *three group pretest – posttest with group control design* dengan penilaian menggunakan kuesioner sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan media *booklet*, video animasi dan media kombinasi *booklet* video tentang KIPV vaksin Covid -19. Analisis data menggunakan *Independen sample t-test* dan *uji anova*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Siraj, S., Klein, J., Ali, F., & Kanfe, S. (2021). Knowledge and Attitude Towards Second COVID-19 Vaccine Dose Among Health Professionals Working at Public Health Facilities in a Low Income Country. *Infection and drug Resistance*. 14, 3125- 3134
- Arumsari, W., Desty, R.T., & Kusumo, W.E.G. (2021). Gambaran penerimaan vaksin Covid-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*. 2(1), 36
- Asniar., Kamil, H., & Mayasari, P. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Aceh : Syah Kuala Unersity Press.
- Astuti, B. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pegawai Kantor Tentang Protokol Kesehatan Covid-19. *Skripsi*
- Bati, S., Burucu, R., Cantekin, I., & Donmez, H. (2021). Determining the Side Effects of Covid-19 (Sinovac) Vaccination on Nurses; an Independent Descriptive Study. *Konuralp Medical Journal*.13(1), 479
- BBC Indonesia.(2020). *Sinovac Vaksin Covid-19 : Presiden Jokowi Targetkan Vaksin Diberikan ke Masyarakat Indonesia pada Januari 2021*. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53482828>
- CNN Indonesia. (2021). *Komnas KIPI terima 229 Laporan Efek Samping Covid-19*. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20210520152333-20-644809/komnas-kipi-terima-229-laporan-efek-serius-vaksin-covid-19/amp>
- Dewi, D. A.N. N. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Dewi, N.R ., Putri, R.S.,& Ludiana. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Daerah Perianal Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*. 2 (3). 390-398
- Fatmasari, E. Y., Budiyanti, R. T., Nandini, N., Jati, S.P., & Arso, S.P. (2022). Pemberdayaan Kader Dalam Manajemen KIPI Pada Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo. *Journal of Community Development*. 2(2). 76-81

- Fukuda, Y., Ando, S., & Fukuda, K.(2021). Knowledge and preventive actions toward COVID-19, vaccination intent, and health literacy among educators in Japan: An online survey. *Plos One*. 16 (9), 1-16
- Herdianti, D. N., Mulyati, E., Ratnaningsih, E., Sogiati, F., Saputro, H., Sumastri, H., Herawati, Handayani, I. F., Suryani, P., Donci, S., Sudiyanti, & Ratnasari, Y.(2015). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenga Kesehatan.
- Hertiningsih, S. N, (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet terhadap perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. *Health Sciences and Pharmacy Journal*.
- Jatmika, S. E., Maulana, M., Kuntoro., & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : K- Media
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Juknis Pelayanan Imunisasi Covid-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, UNICEF and WHO. (2020). *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia*. Diakses dari : <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Materi Pendidikan kesehatan KIPI*. Diakses dari https://covid.go.id/pendidikan_kesehatan/kipi
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2017). *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*. Diakses dari https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 12 Tahun 2017. *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1 Tahun 2021. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imunisasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Khalza, L.D., La Ode, L.A., & Rahman. (2021). Penerimaan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Teori Healt Belief Model di Kecamatan Poasia Kota Kediri. *Hospital Majapahit*.13(2).-129-141
- Klugar, M., Riad, A., Mekhmar, M., Conrad, J., Buchbender, M., Howaldt, H. P., & Attia, S. (2021). Side Effects of mRNA-Based and Viral Vector-Based

COVID-19 Vaccines among German Healthcare Workers. *Biology*. 10 (752), 1-2.

- Kurniasih, M. (2019). Efektifitas Penggunaan Kombinasi Media Audiovisual dan Booklet dibandingkan Media Booklet terhadap Pengetahuan Toilet Training pada Ibu yang memiliki Balita. *Smart Medical Journal*, 2 (1), 3
- Komariyah, S., Herdayana, E., Darmayanti, R., & Puspitasari, B. (2022). Edukasi Penanganan Side Effects Pasca Imunisasi Vaksin Covid-19 Bagi Masyarakat Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Communnity Development Journal*. 3(1). 225-232
- Lidiana, E. H., Mustikasari, H., Pradana, K, A., & Permatasari, A. (2021). Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 pada Tenaga Kesehatan Alumni Universitas Aisyiyah Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 7
- Lubis, N. F. (2014). *Rekonstruksi Pendidikan Tinggi Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Magfirah, S., Khairunnisah, Z., Sofia, R. (2021). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan dengan Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Jurnal Averrous*. 6 (1) 7-14
- Netwatri, H., Rahmi, H., & Nike, S.O. (2021). Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 4(2). 2654-9751.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y., (2018). *Promosi Kesehatan* : Airlangga University Press
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Nusakini. (2021). *Pria di Jepang Meninggal Dunia Setelah Disuntik Vaksin Moderna yang Ditarik Kembali*. Diakses dari <https://www.nusakini.com/news/pria-di-jepang-meninggal-dunia-setelah-disuntik-vaksin-moderna-yang-ditarik-kembali>
- Pasaribu, T. K. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Smp Negeri 2 Sungai Ambawang. *Jurnal ProNers*, 3(1).

- Pramesti, T, A., Trisnadewi, N, W., Idayani, S., Ferry, I, G, A., & Putra, S.(2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Melalui Pendidikan kesehatan Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1 (1), 165-172
- Prasanti, D. (2017). Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital. *Iptek KOM*, 19(2), 149-162.
- Purnanti, K. D. Sartika, Q. L. (2021). Perbedaan Media Edukasi (Booklet dan Video) Terhadap Keterampilan Kader dalam Deteksi Dini Stunting. *Jurnal Sains Kebidanan*. 3(1). 36-42
- Resdiana. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Penanganan Dismenorea Pada Siswi Sma Muhammadiyah 3 Palembang Tahun 2012. *Skripsi*.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Alat Pelindung dengan Penggunaanya pada Pekerja di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 1 (1), 70
- Rosidah, E. (2021). Peningkatan Pemahaman Konsep Lingkungan Bersih dengan Media Animasi Interaktif di Kelas 1 SDN 02 Kabupaten Blitar. *Indonesian Journal of Islamic Studies*. 2 (2), 461-473
- Saprudin, N., Negara, A. P., & Guntara, B.(2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Health Belief Model Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Pentavalen Di Desa Wangkelang. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*.4(2), 39
- Satuan Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19. (2021). *Informasi Tentang KIPI atau Reaksi Setelah Imunisasi Covid-19*. Diakses dari <https://kipi.covid19.go.id/>
- Satuan Tugas Percepatan dan Penanganan Covid-19. (2021). *Komnas KIPI: Sejauh Ini, Semua Laporan KIPI Bersifat Ringan*. Diakses dari <https://covid19.go.id/berita/komnas-kipi-sejauh-ini-semua-laporan-kipi-bersifat-ringan>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Pengendalian Covid-19 dengan 3M, 3T, Imunisasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta : Satuan Penanganan Covid-19
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2021). *Satgas Covid-19 : Kedatangan Vaksin Pfizer Akan Mengakselerasi Program Imunisasi di Indonesia*. Diakses dari <https://setkab.go.id/kedatangan-vaksin-pfizer-akan-mengakselerasi-program-imunisasi-di-indonesia/>

Shahid, R., Umar, M., Zeb, S., Nadar, A., & Afzar, S. (2021). Side effects of Sinopharm Vaccine experienced by healthcare professionals of Holy Family Hospital, Rawalpindi, Pakistan. *Journal of Rawalpindi Medical College*, 25(1), 37-43

Solomon, Y., Esthete, T., Mekasha, B., & Assefa, W. (2021). COVID-19 Vaccine: Side Effects After the First Dose of the Oxford AstraZeneca Vaccine Among Health Professionals in Low-Income Country: Ethiopia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*. 14, 2577-2587.

Widiyawati. (2020). *Buku ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Keperawatan*. Medan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudarma. Medan.